

Pengaruh Peran Ganda Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Guru SD Swasta di Kota Palembang

Senni Sinurat^a, Fransiska^a

^a Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang Indonesia

*Email : sennisinurat@gmail.com

*Email : fransiskadwiningsih23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peran Ganda dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Guru SD swasta di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan jenis sampel non-probabilitas. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Ganda dan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan guru SD Swasta di kota Palembang.

Kata Kunci: Peran Ganda, Beban Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah.

Banyak fenomena yang terjadi seorang wanita memasuki dunia kerja yang merupakan suatu kebutuhan yang menjadi motivasi bagi wanita karir. Suatu keterampilan dan pendidikan yang tinggi merupakan salah satu faktor dalam mendukung para wanita untuk terjun di sector publik. Sebagian besar banyak seorang guru wanita tidak melakukan suatu perannya sebagai istri dan orang tua pada saat jam kerja. Selain ini, dalam masa pandemi anak diharuskan belajar secara daring dalam pengawasan seorang ibu. Dalam hal ini memunculkan kekhawatiran pada seorang guru khususnya wanita saat dalam melakukan pekerjaan, sehingga dapat mengakibatkan suatu stress pada seorang guru wanita yang telah mempunyai keluarga dan anak yang membutuhkan sosok seorang ibu setiap dia membutuhkan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendalami bagaimana peran wanita yang menjalankan dua peran sekaligus yakni sebagai ibu rumah tangga dan seorang wanita karir. Faktor yang mendukung dan dampak yang dialami seorang wanita dalam menjalankan peran ganda. Selain itu, seorang wanita juga dihadapkan dengan berbagai macam hambatan serta bagaimana seorang wanita tersebut bias mengatasi hambatan yang sedang dihadapi. Sebagian besar banyak seorang guru wanita tidak melakukan suatu perannya sebagai istri dan orang tua pada saat jam kerja. Selain ini, dalam masa pandemi anak diharuskan belajar secara daring dalam

pengawasan seorang ibu. Dalam hal ini memunculkan kekhawatiran pada seorang guru khususnya wanita saat dalam melakukan pekerjaan, sehingga dapat mengakibatkan suatu stress pada seorang guru wanita yang telah mempunyai keluarga dan anak yang membutuhkan sosok seorang ibu setiap dia membutuhkan.

Sebelumnya Peneliti sudah melakukan survey awal terhadap beberapa guru, dimana sebagian diantara para guru merasakan, kesulitan, kewalahan dengan sistem sekolah online karena sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu sangat membutuhkan perhatian khusus dalam keluarga, di sisi lain mereka dituntut mejadi guru yang maksimal dan professional. Namun Sebagian guru juga mengungkapkan tidak ada masalah dengan adanya pembelajaran online. Di sisi lain ada beberapa respon dari orang tua siswa dimana mereka tidak puas dengan pembelajaran online seperti sekarang ini karena terkadang guru hanya memberikan materi dan tugas, tanpa memberikan penjelasan materi sehingga membebani orang tua yang harus ikut terlibat untuk menyelesaikan tugas anak-anak mereka. Di sisi lain diantaranya orang tua tidak mempunyai HP Android & keterbatasan dalam mengoperasikan gadget, kesulitan akses internet, keterbatasan kuota dan orang tua juga kurang memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lain seperti harus bekerja, urusan rumah tangga serta kurangnya pemahaman materi oleh orang tua," . dalam survey awal juga Peneliti menemukan beberapa orang tua kurang sabar mendampingi anak-anak. Mengenai data sekolah dasar (SD). Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan dengan beberapa guru dan orangtua maka penulis ingin menganalisis pengaruh peran ganda dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yang ada di sekolah SD Swasta di kota Palembang.

KAJIAN LITERATUR

Pegawai wanita yang berkeluarga memiliki peran ganda yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam mengatur urusan keluarga dan berperan juga sebagai anggota organisasi atau instansi yang memiliki tanggung jawab atas tugas yang diemban (Handayani, 2008:2). Konflik peran ganda atau biasa disebut work family conflict merupakan suatu konflik yang terjadi secara simultan karena ada tekanan dari dua peranan yang diharapkan atau lebih (T.N Adani, N Dudja, 2020).

(Putrianti, 2007:34), ketika seorang wanita sudah memutuskan untuk terjun ke dunia kerja untuk berkarir wanita tersebut harus harus menyadari fungsi dan tujuan berkarir itu. Tujuannya harus benar-benar untuk membantu perekonomian keluarga atau mengabdikan kemampuannya untuk bangsa dan negaranya. Jika seorang wanita karir melakukan kegiatannya sesuai dengan tujuannya yang baik dan benar akan menghasilkan suatu bentuk yang baik.

Menurut Boles, et al dalam Roboth (2015) Indikator peran ganda adalah:

1. Tekanan kerja
2. Banyaknya tuntutan tugas

3. Kurangnya kebersamaan keluarga
4. Sibuk dengan pekerjaan
5. Konflik komitmen dan tanggungjawab terhadap keluarga

Menurut Hart & Staveland dalam Tarwaka (2011:130) bahwa beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas - tugas, lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, perilaku, keterampilan maupun persepsi dari pekerja itu sendiri. Indikator yang mempengaruhi beban kerja dalam penelitian dan Dhania (2010:16) adalah sebagai berikut :

1. Tugas. Meliputi tugas yang bersifat fisik seperti , stasiun kerja, tata ruang tempat kerja, kondisi ruangan kerja, kondisi lingkungan kerja, sikap kerja, cara angkut, beban yang diangkut. Sedangkan tugas yang bersifat mental meliputi tanggung jawab, kompleksitas pekerjaan, emosi pekerja dan sebagainya
2. Organisasi kerja. Meliputi lamanya waktu kerja, waktu istirahat, shift kerja, system kerja dan sebagainya.
3. Lingkungan kerja. Lingkungan kerja ini dapat memberikan beban tambahan yang meliputi lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja kimiawi, lingkungan kerja biologis dan kerja psikologis.

Menurut (Wirawan, 2019:19), kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi indikator pekerjaan dalam waktu tertentu. Kinerja adalah hasil kerja yang didapatkan oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai suatu tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika (Prawirosentono, 2009:2).

Menurut riduwan (2002) menyatakan bahwa indikator untuk menilai kinerja karyawan antara lain sebagai berikut: Inisiatif mencari langkah yang terbaik. Faktor penting dalam usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan. Untuk memiliki inisiatif dibutuhkan pengetahuan serta keterampilan.

1. Menguasai job description, faktor kesesuaian antara disiplin ilmu yang dimiliki dengan penempatan pada bidang tugas.
2. Hasil yang dicapai, kemampuan untuk mengatur pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya termasuk membuat jadwal kerja.
3. Tingkat kemampuan kerjasama, kemampuan bekerjasama dengan karyawan maupun orang lain, karena dalam hal ini sangat berperan dalam menentukan kinerjanya.
4. Ketelitian, ketelitian yang tinggi yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dapat meningkatkan kinerjanya.
5. Tingkat kesesuaian tugas dengan perintah, adanya kesesuaian antara tugas yang diberikan pimpinan terhadap kemampuan karyawan dapat menentukan kinerja karyawan.
6. Tingkat kualitas hasil kerja, pekerjaan yang dilakukan dengan kualitas yang tinggi dapat memuaskan yang bersangkutan dan suatu perusahaan.

7. Tingkat ketepatan penyelesaian kerja, tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada waktu awal yang diinginkan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
8. Tingkat kuantitas hasil kerja, pekerjaan yang dilakukan karyawan harus memiliki kuantitas kerja tinggi dapat memuaskan yang bersangkutan dan suatu perusahaan.

Hipotesis pada penelitian ini adalah

H1: Peran Ganda berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja karyawan

H2: Beban Kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (pengujian hipotesis) dan termasuk penelitian kausalitas (hubungan sebab akibat) dimana penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara Peran Ganda dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Guru SD Swasta di Kota Palembang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah guru SD swasta di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan jenis sampel non-probabilitas. Penentuan jumlah sampel yang telah dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015;131) adalah ukuran sampel yang layak atau baik dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 responden. Maka jumlah sampel yang akan kami gunakan sebanyak 100 responden. Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel, dengan karakteristik responden sebagai berikut :

1. Guru yang sudah memiliki keluarga
2. Memiliki anak usia sekolah atau balita

Penelitian ini memperoleh sumber data dengan menggunakan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dengan melakukan survei awal terlebih dahulu kemudian menggunakan instrumen kuisisioner yang disebarikan secara online melalui platform Google Form kepada guru-guru SD swasta di kota Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket dengan teknik survei mengumpulkan data primer dengan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu yang terkait. Survei ini termasuk kedalam jenis kelompok komputer delivered survey dimana survei tersebut akan dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner melalui google form yang disebarluaskan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji Anova (Analisis of Varians) atau F test diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,493 karena nilai sig 0,612 > 0,05 maka variable peran ganda dan

beban kerja tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja guru SD Swasta Palembang. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel peran ganda dan beban kerja secara bersamaan terhadap kinerja guru. Dengan demikian hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel peran ganda dan beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang (Y), sehingga hipotesis pertama yang diajukan dapat diterima. Hal ini bermakna jika peran ganda dan beban kerja tidak terjadi secara bersamaan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang.

Hasil Pengujian Uji t Untuk variabel peran ganda diperoleh nilai thitung sebesar 0,184 karena nilai sig sebesar 0,854 > 0,05 maka secara parsial variabel peran ganda (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang (Y). Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel peran ganda memberikan pengaruh secara positif terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel beban kerja memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang. Hal ini bermakna bila terjadi beban kerja maka akan meningkatkan kinerja serta akan memotivasi guru untuk berprestasi dalam bekerja. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Untuk variabel beban kerja diperoleh nilai thitung sebesar 0,519 karena nilai sig 0,605 > 0,05 maka secara parsial variabel beban kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang (Y). Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel beban kerja memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang. Hal ini bermakna bila terjadi beban kerja maka akan meningkatkan kinerja serta akan memotivasi guru untuk berprestasi dalam bekerja. Dengan kata lain menerima (H_i) dan menolak (H_o).

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh instisari hasil-hasil penelitian dari tanggapan 100 orang yang dijadikan sebagai responden sehubungan dengan pengaruh dari kedua variabel peran ganda dan beban kerja terhadap kinerja guru SD Swasta Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persamaan regresi yang dibangun dengan menggunakan nilai-nilai yang diperlukan sebagai berikut : $Y = 15,931 - 0,184X_1 + 0,218X_2 + 0,217X_3$ Koefisien Determinisasi Nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,572. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diketahui secara keseluruhan (simultan) pengaruh variabel independen (beban kerja) terhadap variabel dependen (kinerja guru SD swasta Palembang)

KESIMPULAN

Sejatinya, seorang perempuan memiliki kodrat untuk mengurus tugas-tugas domestik seperti memasak, mengasuh anak, mendidik, serta melakukan berbagai pekerjaan rumah lainnya. Namun kenyataannya, pada saat ini perempuan dituntut untuk memiliki peran yang lebih. Hal ini yang pula dirasakan oleh para guru yang dituntut untuk memberikan media pembelajaran yang kreatif dan total dalam mendidik peserta didik secara khusus selama pandemic dan juga peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai istri di rumah. Disamping perannya sebagai seorang ibu dan istri, mereka harus bekerja untuk menopang kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologis setiap hari.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tersebut, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai Sig variabel X1 atau Peran Ganda $0,854 > 0,05$ maka secara parsial variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y
2. Variabel X2 atau Beban Kerja $0,605 > 0,05$ maka secara parsial X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y

REFERENSI

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Penerbit Aswaja Pressindo.
- Adani, T. N., & Dudija, N. (2020). Pengaruh Work Family Conflict Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi Kasus Pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Qim Batang. *EProceedings of Management*, 7(2).
- Fajriani, A. & S. D. (n.d.). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan: Efek Mediasi Burnout. Batam, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 2015.
- Ginting, P. A. (2019). Implementasi Teori Maslow dan Peran Ganda Pekerja Wanita K3L Universitas Padajajaran. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 220. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20498>
- Gomes, F. C. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cetakan ke). : Andi Offset.
- Hairuddin, S. (2018). Hubungan konflik peran ganda dan beban kerja dengan perilaku caring perawat di ruang rawat inap RSUD Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 1(01), 63–76.
- Herwanto, & Rustina, D. (2016). Work-Family Conflict Dan Kinerja Guru Wanita. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 5(1), 15–21.
- Jalil, A. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 117–134. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.14.117-134>

- Jekey K R Rolos, Sofia A P Sambul, & W. R. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado kota. *Jurnal administrasi bisnis. Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(4).
- Jenggawah, N., Pada, S., Berpikir, K., Dan, K., & Belajar, M. (2010). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawati PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Jember Alun-Alun*. 68–74.
- Mathis, L. R., & Jackson, H. J. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku kedua.
- Nurul Anniza Putri Hans. (2020). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita di Kantor BNI Cabang Wilayah Makassar*.
- Pengaruh Work Family Conflict Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi Kasus Pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Qim Batang) | Adani | eProceedings of Management*. (n.d.). Retrieved April 8, 2022, from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/12217>
- Prestiana, N. D. I., & Setiawan, R. (2021). Modal Psikologis, Konflik Peran Ganda, Dukungan Keluarga Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Pegawai Wanita Di Kantor Pemerintah Kota Bekasi. *Paradigma*, 18(1), 21–32.
- Rahma, S. (2019).) Pengaruh work family conflict dan beban kerja terhadap kinerja perawat wanita dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada RSUD Lanto Daeng Pasewang Jeneponto. *Skripsi*.
- Riduwan. (2002). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. : Alfabeta.
- sangadah, khotimatus, & Kartawidjaja, J. (2020). PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KEHARMONISAN RUMAH TANGGA: Studi Kasus di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Lilik. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Sari, I.N, Setiawati, I., & Utami Puspitasari, R. . (2021). Pengaruh Work Family Conflict dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Usaha Kecil dan Menengah Desa Bringin Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. *Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.
- Sari, W. (2021). *PENGARUH MOTIVASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PEGAWAI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA BANDUNG - repo unpas*.
<http://repository.unpas.ac.id/53495/>
- Siti, A., Lia, N. A., & Ugik, R. (2017). *Jurnal Inovasi Penelitian*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 37–42.
- Tanihara, P. (n.d.). *Pengaruh konflik peran ganda dan beban kerja terhadap kinerja pegawai wanita dengan tress kerja sebagai variabel intervening pada BPS*

Sulawesi Barat. Tugas Akhir program magister (TPAM).

- Yang, N., Chen, C. C., Choi, J., & Zou, Y. (2000).). Source of work-family conflict: A sinoU.S. comparison of the effects of work and family demands. *Academy of Management Journal*, 43(1), 113–123.
- Yavas, U & Babakus, E. (2008). “Attitudinal and behavioral consequence of work family conflict and family work conflict: Does gender matter. *International Journal of Service Industry Management*, 19(1).